



**PENGGUNAAN *SMARTPHONE* DALAM MENUNJANG
AKTIVITAS PERKULIAHAN MAHASISWA FAKULTAS
DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam*

Oleh

**NURASMA
NIM.16 301 00019**



PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGGUNAAN *SMARTPHONE* DALAM MENUNJANG
AKTIVITAS PERKULIAHAN MAHASISWA FAKULTAS
DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam*

Oleh

**NURASMA
NIM.16 301 00019**

PEMBIMBING I

**Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., MA
NIP.196806111999031002**

PEMBIMBING II

**Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom
NIP.197908052006041004**

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
an. **Nurasma**

Padangsidimpuan, April 2021
Kepada Yth:

lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Bapak Dekan FDIK
IAIN Padangsidimpuan
Di:
Padangsidimpuan

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Nurasma** yang berjudul: **"Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., MA
NIP.19680611 199903 1 0012

Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom
NIP. 19790805 200604 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : **NURASMA**
NIM : **16 301 00019**
Judul skripsi : **PENGUNAAN *SMARTPHONE* DALAM MENUNJANG
AKTIVITAS PERKULIAHAN MAHASISWA FAKULTAS
DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

Ketua

Dr. Mohd. Rafiq, S. Ag., MA
NIP. 196806111999031002

Sekretaris

Dr. Anas Habibi Ritonga, MA
NIP. 198404032015031004

Anggota

Dr. Mohd. Rafiq, S. Ag., MA
NIP. 196806111999031002

Dr. Anas Habibi Ritonga, MA
NIP. 198404032015031004

Barkah Hadamean Harahap, M.I.Kom
NIP. 197908052006041004

Risdawati Siregar, M. Pd
NIP. 197603022003122001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 31 April 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 77 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,49
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: **856 /In.14/F.4c/PP.00.9/07/2021**

Skripsi Berjudul : **PENGUNAAN *SMARTPHONE* DALAM MENUNJANG
AKTIVITAS PERKULIAHAN MAHASISWA FAKULTAS
DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

Ditulis oleh : **NURASMA**
NIM : **16 301 00019**
Program Studi : **Komunikasi Penyiaran Islam**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, **2** Juli 2021

Dekan



Dr. Ali Sati, M.Ag

NIP.196209261993031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURASMA
Nim : 1630100019
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/KPI
**Judul Skripsi : PENGGUNAAN SMARTPHONE DALAM
MENUNJANG AKTIVITAS PERKULIAHAN
MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, April 2021
Pembuat Pernyataan



NURASMA
NIM: 16 301 00019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NURASMA
Nim : 16 301 00019
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"PENGUNAAN SMARTPHONE DALAM MENUNJANG AKTIVITAS PERKULIAHAN MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : April 2021

Yang menyatakan,


NURASMA
NIM. 16 301 00019

ABSTRAK

NAMA : NURASMA
NIM : 1630100019
JUDUL SKRIPSI : PENGGUNAAN SMARTPHONE DALAM MENUNJANG AKTIVITAS PERKULIAHAN MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa yang paling sering mahasiswa aplikasikan ketika menggunakan *Smartphone*, apa yang diaplikasikan mahasiswa ketika menggunakan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan, siapa saja mahasiswa yang menggunakan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan, dan apa faktor penghambat dalam menggunakan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan dikalangan mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui yang paling sering mahasiswa aplikasikan ketika menggunakan *Smartphone*, untuk mengetahui aplikasi yang digunakan mahasiswa sebagai penunjang perkuliahan, untuk mengetahui mahasiswa yang mengaplikasikan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan, dan untuk mengetahui faktor penghambat mahasiswa dalam mengaplikasikan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan teori *uses and gratification* yaitu pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media sesuai keinginannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik uji keabsahan data yang digunakan penulis adalah triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa mahasiswa paling sering membuka aplikasi *Youtube* dan juga *Google*. Mahasiswa beranggapan bahwa aplikasi tersebut lebih praktis dan lebih menyenangkan untuk diaplikasikan. Yang diaplikasikan mahasiswa sebagai penunjang perkuliahan adalah *Whatsapp*. Mahasiswa yang menggunakan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan adalah Winda Khoirunnisa Hasibuan, Wina Andriani Harahap, Wita Soraya, dan lain sebagainya. Hambatan yang ditemukan dalam mengaplikasikan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan yaitu kebutuhan kuota yang besar, serta kurangnya motivasi dari diri mahasiswa sendiri untuk mengaplikasikan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan.

Kata kunci: *Smartphone*, Perkuliahan, Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Ta'ala yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW. yang telah meninggalkan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman bagi ummat manusia. Skripsi ini berjudul "**Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan**" ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan tentang masalah yang dibahas dan penulis juga menyadari sepenuhnya, tanpa bantuan moril dan materil dari semua pihak, penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik, tetapi berkat kerja keras dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya skripsi ini serta akan berakhirnya perkuliahan penulis, maka ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan.
Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Anhar Nasution, MA selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Ali Sati, M.Ag selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Bapak Dr. Mohd Rafiq, MA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik. Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Risdawati Siregar, S.Ag, M.Pd selaku Ka Prodi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Mohd. Rafiq, S. Ag., M.A selaku pembimbing I dan Bapak Barkah Hadamean Harahap, S. Sos, M.I.Kom selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, semangat dan pengarahan kepada penulis mulai dari awal bimbingan sampai penyelesaian penulisan skripsi.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan. Serta seluruh civitas akademik FDIK IAIN Padangsidimpuan.
6. Kepada kakanda penulis Marahadi yang tidak pernah bosan memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
7. Kepada sahabat dan teman dekat penulis, Renni Yati, Nurul Hayati Batubara, Windi Khoirunnisa Hasibuan, Mastiara Harahap, Riska Wardah Ritonga, Nadia Elena Siregar, Wina Andriani Harahap, Humairah Hasibuan dan teman-teman angkatan 2016, angkatan 2017 yang telah

memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Teristimewa kepada Ayahanda Sahman Pane (Alm.) dan Ibunda Siti Ramija Nasution yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan motivasi saat peneliti merasa lelah menuntut ilmu. Ibunda yang selalu siap memenuhi segala kebutuhan peneliti mulai dari SD sampai saat ini, yang selalu siap mendengarkan keluh kesah penulis terutama saat menyelesaikan penelitian ini. Penulis sangat berterimakasih kepada Ibunda yang bersedia banting tulang menahan panas terik dan hujan demi menyekolahkan anak-anaknya sampai memperoleh gelar Sarjana. Terkhusus untuk Ayahanda, ini semua tidak terlepas dari peran Ayahanda, semoga Ayahanda dilapangkan dalam kuburnya, Al-Fatihah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran dari semua pihak, guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, disini penulis ucapkan terimakasih, semoga budi baik dan bantuannya dibalas oleh Allah SWT. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Padangsidempuan, Mei 2021

NURASMA
Nim. 16 301 000 19

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I

—ُ	ḍommah	U	U
----	--------	---	---

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Batasan Istilah	9
F. Kegunaan Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Media	14
B. <i>New Media</i>	14
C. <i>Uses and Gratifications Theory</i>	16
D. <i>Smartphone</i>	17
1. Manfaat <i>Smartphone</i> Bagi Manusia	24
2. Dampak <i>Smartphone</i> Bagi Manusia	25
E. Mahasiswa	28
F. Kajian Terdahulu	30

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
1. Lokasi Penelitian	33
2. Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis Pendekatan Penelitian.....	34
C. Informan Penelitian	35
D. Sumber Data	36
1. Sumber Data Primer	36
2. Sumber Data Sekunder	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Observasi	36
2. Wawancara	37
3. Dokumentasi.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Teknik Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Temuan Umum.....	41
1. Gambaran Umum Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.....	41
2. Jumlah Dosen Prodi KPI Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi	43
3. Visi Dan Misi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.....	47
B. Temuan Khusus	48
1. Aplikasi Yang Sering Dibuka Mahasiswa Ketika Menggunakan <i>Smartphone</i>	48
2. Aplikasi Yang Digunakan Mahasiswa Sebagai Penunjang Perkuliahan	53
3. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Yang Menggunakan <i>Smartphone</i> Sebagai Penunjang Perkuliahan.....	56
4. Faktor Penghambat Mahasiswa Dalam Menggunakan <i>Smartphone</i> Sebagai Penunjang Perkuliahan.....	58

BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	
Pedoman Observasi	
Pedoman Wawancara	
Dokumentasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dari waktu ke waktu semakin memfasilitasi kehidupan sehari-hari manusia. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh sangat besar dalam kehidupan manusia. Manusia menggunakan teknologi tersebut hampir dalam setiap gerak kehidupannya. Pada pagi hari, banyak orang yang dibangunkan dari tidur oleh alarm jam, kemudian langsung menyalakan *handphone* atau komputer untuk memeriksa *email*, melihat pesan di *facebook* atau melihat kejadian yang sedang terjadi di *whatsapp*. Sadar atau tidak sadar manusia zaman sekarang bergantung pada teknologi.¹

Salah satu perkembangan teknologi didukung dengan hadirnya *Smartphone*. *Smartphone* adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer. Dengan fungsi PDA (*Personal Digital Assistant*) *Smartphone* dapat mengirim *Email*, mengakses *Web*, memutar Musik, dan bermain *Games*. *Smartphone* memudahkan masyarakat untuk mengakses atau menyebarkan informasi baik dalam bentuk lisan, tulisan, audio, video, audio dan video, dan lainnya. Saat ini

¹ Morissan dan Andi Corry Wardhani, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), hlm.30

seseorang bisa mengetahui aktivitas orang lain melalui *Smartphone*, sementara tidak kenal dan tidak pernah bertemu langsung. *Smartphone* bahkan menjadi senjata baru bagi banyak bidang seperti, bidang politik, ekonomi, sosial, dan agama.²

Dalam bidang politik, *Smartphone* digunakan untuk sarana komunikasi, sarana promosi dan sosialisasi partai. Dengan bantuan fitur *Twitter*, dan *Youtube* yang ada dalam *Smartphone*, para praktisi politik dapat dengan mudah menyampaikan pendapat tentang isu-isu seputar politik. Dalam bidang ekonomi, *Smartphone* digunakan untuk melancarkan bisnis dan perekonomian masyarakat. Penggunaan *Smartphone* menjadi hal yang mutlak dan dominan sebagai sarana komunikasi, penyebaran informasi, serta menjalin kerjasama bisnis. Dalam bidang sosial, *Smartphone* digunakan untuk mempermudah komunikasi jarak jauh sesama manusia. Dan dalam bidang agama, *Smartphone* digunakan untuk mengakses informasi keagamaan. Seperti, mengakses Al-Quran dengan lebih mudah, mengakses konten video ceramah keagamaan, serta manusia dapat menggunakan *Smartphone* untuk acuan waktu ibadah.³

Smartphone bisa menjadi sumber informasi, wadah dokumentasi dan tempat berkomunikasi atas persoalan yang penting. *Smartphone* juga

² Gunawan Wibisono, *Teknik Pengodean Sistem Komunikasi Digital* (Bandung: Rekayasa Sains, 2010), hlm. 2.

³ Wawan Setiawan, Era Digital dan Tantangannya, *Seminar Nasional Pendidikan*, Bandung: Uneversitas Pendidikan Nasional, 2017

dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran yang tidak diperoleh dibangku perkuliahan.⁴

Saat ini banyak mahasiswa yang menggunakan *Smartphone*. Dalam penggunaan *Smartphone* mahasiswa diharapkan mampu untuk menggunakan *Smartphone*-nya secara bijak. Karena *Smartphone* dapat menjerumuskan mahasiswa apabila tidak digunakan secara bijak. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Islam telah mengajarkan manusia bagaimana cara berkomunikasi dengan baik, khususnya dalam menyampaikan pesan dakwah. Misalnya harus bijak dalam berkomentar ketika menggunakan *Smartphone*, memberikan masukan yang baik, serta argumentasi yang jelas dan terstruktur.

⁴ Severin, *Teori Komunikasi "Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa"*, Cet. - 5, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 28.

Salah satu bentuk positif penggunaan *Smartphone* yang dilakukan mahasiswa yaitu mengupload foto saat melakukan rekreasi, studi tour atau saat berdiskusi.⁵ Namun, masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui fungsi dan kegunaan *Smartphone* yang sesungguhnya. Sebagian mahasiswa juga terfokus pada bisnis online yang sedang dijalani, sehingga pemanfaatan *Smartphone* untuk kepentingan perkuliahan tidak teraplikasikan secara optimal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kasubbag Akademik jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi angkatan 2016 dan 2017 berjumlah 205 mahasiswa. Angkatan 2016 berjumlah 73 mahasiswa, dan angkatan 2017 berjumlah 132 mahasiswa.⁶ Rata-rata mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi menggunakan *Smartphone*. Berdasarkan studi pendahuluan peneliti sementara mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi khususnya Nim 2016 dan 2017 rata-rata menggunakan *Smartphone*, dan hanya sebagian kecil yang tidak menggunakan *Smartphone*.

Merujuk hasil studi pendahuluan awal peneliti, ada enam tipe mahasiswa dalam menggunakan *Smartphone*. Adapun enam tipe tersebut antara lain :

1. Mahasiswa menggunakan *Smartphone* untuk mencari informasi yang sedang terjadi saat ini di media sosial. Dalam mencari

⁵ Nurul Hayati Batubara, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara*, 05 Maret 2020, di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

⁶ Data Akademik Mahasiswa Fakultas Dakwah dn Ilmu Komunikasi 2019/2020

informasi mahasiswa ini memanfaatkan aplikasi yang ada dalam *Smartphone* seperti *Instagram*, *Twitter*, *Telegram*, dan juga *Facebook*.⁷

2. Mahasiswa menggunakan *Smartphone* untuk kelangsungan perkuliahan. Mahasiswa ini memanfaatkan aplikasi yang ada dalam *Smartphone* seperti *Whatsapp*, *Google Classroom*, dan juga aplikasi *Zoom*.⁸
3. Mahasiswa menggunakan *Smartphone* untuk melancarkan bisnis online.⁹ Mahasiswa ini memanfaatkan aplikasi yang ada dalam *Smartphone* seperti *Instagram*, *Facebook*, dan juga *Whatsapp*.
4. Mahasiswa menggunakan *Smartphone* untuk membuat film pendek dan menyalurkan hobby di dunia perfilman. Mahasiswa ini memanfaatkan aplikasi yang ada dalam *Smartphone* seperti *Camera*, *Power Director*, *Kinemaster* dan juga *Youtube*.¹⁰
5. Mahasiswa menggunakan *Smartphone* untuk kesenangan pribadi seperti bermedia sosial, bermain game, dan mengakses siacad apabila diperlukan. Mahasiswa ini memanfaatkan aplikasi yang ada

⁷ Nur Hamidah Nasution, Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam, *Wawancara*, 05 Maret 2020, di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

⁸ Renni Yati, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara*, 05 Maret 2020, di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

⁹ Riadoh, Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam, *Wawancara*, 05 Maret 2020, di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

¹⁰ Wina Andriani, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara*, 10 Maret 2020, di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

dalam *Smartphone* seperti *Google*, *Instagram*, *Whatsapp*, *Facebook*, dan juga *Play Game*.¹¹

6. Mahasiswa menggunakan *Smartphone* untuk mencari referensi dan bahan bacaan. Mahasiswa ini memanfaatkan aplikasi yang ada dalam *Smartphone* seperti *Google*, *Web Novel*, dan juga *Play Books*.¹²

Namun, masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui fitur-fitur yang dapat menunjang perkuliahan. Mahasiswa tersebut beranggapan bahwa masih belum tinggi ilmu atau pemahaman mengenai kelebihan dari pada *Smartphone*. Sehingga mahasiswa lebih suka memainkan *Smartphone* untuk mendapatkan banyak teman. Sebagian mahasiswa juga menganggap perkuliahan tidak ada hubungannya dengan *Smartphone*. Karena tugas perkuliahan yang diberikan dosen dapat dilihat di perpustakaan kampus atau dapat dibuat di warnet-warnet terdekat.¹³ Akibatnya, tidak semua mahasiswa dapat mencerminkan visi dan misi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

Selain itu tidak sepenuhnya teraplikasikan fungsi *Smartphone* sebagai sarana mencari informasi. Saat ini mahasiswa diharapkan dapat lebih kreatif dalam menggunakan *Smartphone* seperti, memanfaatkan fitur-fitur yang berkaitan dengan kegiatan perkuliahan. Sehingga penggunaan *Smartphone*

¹¹ Ratih Hutabarat, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara*, 10 Maret 2020, di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

¹² Wita Soraya, Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam, *Wawancara*, 10 Maret 2020, di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

¹³ Sapriadi, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara*, 10 Maret 2020, di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

tidak hanya terfokus pada fitur *Google, Play Game, Instagram, Facebook*, dan juga *Whatsaap*. Akan tetapi semua fitur yang dapat menunjang kegiatan perkuliahan mahasiswa teraplikasikan dengan baik seperti, *Play Books, Ipusnas, e-Pustaka Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Web Novel, Evernote, Cam Scanner, Duolingo, Plagiarism Checker*, dan sebagainya.¹⁴ Namun masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui fungsi dan kegunaan dari fitur-fitur tersebut.

Merujuk dari uraian tersebut, maka penulis tertarik membahas dan mengangkat sebuah judul penelitian “**Penggunaan *Smartphone* dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.**

B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dari judul *Penggunaan Smartphone* Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa yang mengaplikasikan fitur-fitur yang ada dalam *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan. Kebanyakan mahasiswa hanya menggunakan fitur *Google, Youtube, Instagram, Whatsapp*, dan juga *Facebook* saja. Akibatnya memunculkan sikap tidak tau akan fungsi dan kegunaan fitur-fitur bagi pengguna *Smartphone*.

¹⁴ Redy Febrian, Perilaku Belajar Mahasiswa Pecandu *Smartphone* di Jurusan Sosiologi Psikologi Uneversitas Negeri Padang, *Jurnal Perspektif Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, Vol. II, No. IV, 2019

C. Rumusan Masalah

1. Apa yang paling sering mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan aplikasikan ketika menggunakan *Smartphone*?
2. Apa aplikasi yang digunakan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dalam menggunakan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan?
3. Siapa saja mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang menggunakan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan?
4. Apa faktor penghambat mahasiswa dalam menggunakan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui yang paling sering mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan buka ketika menggunakan *Smartphone*.
2. Untuk mengetahui aplikasi yang digunakan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dalam menggunakan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan.

3. Untuk mengetahui mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang menggunakan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan.
4. Untuk mengetahui faktor penghambat mahasiswa dalam menggunakan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya makna ganda dalam memahami istilah penelitian ini, maka penulis memberikan batasan istilah berikut:

1. *Smartphone*

Smartphone adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer. *Smartphone* merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi.¹⁵

¹⁵ Severin, *Op.Cit.*, hlm. 28.

2. Aktivitas Perkuliahan

Aktivitas perkuliahan adalah proses perkuliahan yang meliputi kegiatan tatap muka di kelas, praktikum, penyelenggaraan percobaan dan pemberian tugas akademik lainnya.¹⁶ Sebagaimana yang dikatakan oleh Risdawati Siregar yang merupakan salah satu dosen di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, bahwa aktivitas perkuliahan adalah kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam kegiatan perkuliahan tersebut mahasiswa harus membuat karya-karya ilmiah berupa makalah yang dapat dipresentasikan melalui ceramah dan juga diskusi.¹⁷

Seorang mahasiswa berhak mengikuti kegiatan perkuliahan apabila pada semester yang bersangkutan sudah melakukan herregistrasi dan mendaftarkan diri dengan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS). Kegiatan perkuliahan diselenggarakan sesuai dengan kalender akademik yang disusun untuk setiap tahun dan diselenggarakan oleh setiap Fakultas terlebih Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.¹⁸

¹⁶ Tarkus Suganda, "Memahami Hakikat Dari Pemberian Tugas Terstruktur Perkuliahan", *Student Pulse Journal*, Vol. I No. XII, 2012, hlm. 1

¹⁷ Risdawati Siregar, Kajar Komunikasi Penyiaran Islam, *Wawancara*, 10 Maret 2020, di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

¹⁸ Sukerman, Kasubbag Akademik Dan Alumni, *Wawancara*, 11 Maret 2020, di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpun

3. Mahasiswa

Mahasiswa adalah sebutan untuk seseorang yang sedang menempuh atau menjalani pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi seperti sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah universitas.¹⁹

Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan NIM 2016 dan 2017.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yang diharapkan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam kajian ilmu teknologi, informasi dan komunikasi.
 - b. Sebagai kontribusi pemikiran sekaligus bahan masukan dalam meningkatkan mutu dan kualitas mahasiswa dalam menggunakan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan.
2. Secara Akademis
 - a. Menambah pengetahuan peneliti di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

¹⁹ Erfan Kurniawan, *Mahasiswa Upnormal "Sebuah Kompilasi Kehidupan Mahasiswa Berprestasi, Pergerakan dan Akademisi"* (Jakarta: Tim Redaksi Lingkar Inspirasi, 2018), hlm. 7.

- b. Sebagai referensi pada Ilmu Komunikasi mengenai penggunaan *Smartphone* di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
3. Secara Praktis
- a. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang penggunaan *Smartphone* secara bijak
 - b. .Sebagai panduan dan motivasi bagi pembaca dalam menyikapi penggunaan *Smartphone* secara bijak dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

G. Sistematika pembahasan

Agar pembahasan lebih sistematis dan memudahkan pembaca dalam memahaminya, maka penulis membuat sistematika penulisan proposal sebagai berikut:

BAB I berisi Pendahuluan, yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Istilah, Kegunaan Penelitian.

BAB II, bab ini menguraikan tentang: Tinjauan Pustaka dan Kajian Terdahulu/ Penelitian terdahulu.

BAB III, berisi tentang Metodologi Penelitian, yang meliputi: Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Menentukan Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data,

Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, serta Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media

Media adalah sebuah wadah atau alat dalam menyampaikan pesan atau informasi. Dalam menyampaikan pesan atau informasi ada dua media yaitu media konvensional atau media lama dan juga media baru atau *New Media*.²⁰ Media konvensional adalah teknologi yang populer sebelum adanya media baru. Seiring dengan perkembangan teknologi media konvensional seperti televisi dan juga koran sudah mulai ditinggalkan. Manusia sudah mulai beralih ke media baru. Media baru adalah teknologi yang diperbaharui dari teknologi sebelumnya. Telepon genggam yang sebelumnya berfungsi untuk menelepon dan sms saja kini sudah bisa internetan dan bekerja seperti komputer. Manusia menyebutnya dengan sebutan *Smartphone*. Kehadiran *Smartphone* memberikan pengaruh luar biasa bagi manusia. Semua kebutuhan yang diperlukan seorang individu dibuat dalam satu wadah seolah komunikasi tidak memiliki batas, dapat diakses dan dimiliki oleh setiap individu dan juga kelompok.

B. New Media

New Media atau media baru merupakan media yang menawarkan *digitisation, convergence, interactivity, dan development of network* terkait

²⁰ Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber*, (Jakarta; Prenadamedia Group, 2014), hlm. 5

pembuatan pesan dan penyampaian pesan. Kemampuannya menawarkan interaktifitas ini memungkinkan pengguna dari *New Media* memiliki pilihan informasi apa yang dikonsumsi, sekaligus mengendalikan keluaran informasi yang dihasilkan serta melakukan pilihan-pilihan yang diinginkan.²¹

Kehadiran *New Media* dalam masyarakat modern memberikan ruang yang lebih luas. Sebagai salah satu media baru, internet merupakan jaringan teknologi yang berkembang sangat cepat. Internet hadir dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai piranti seperti *laptop*, *tablet*, telepon genggam (telepon pintar). Dengan internet, manusia modern dapat melakukan beragam kegiatan seperti mencari informasi, merencanakan perjalanan, membaca surat kabar, menulis dan membaca artikel, berkomunikasi melalui surat elektronik, mengirim dan mengobrol melalui pesan instan, menelepon, berdiskusi, berkonferensi, mendengarkan musik dan radio, melakukan transaksi online, mengembangkan relasi, menciptakan pengetahuan bersama, mengunduh piranti lunak dan data digital, membuat dan membagikan video harian, dan lain sebagainya.²²

Sifat internet yang dua arah juga memungkinkan seorang pengguna menjadi seorang produser sekaligus. Pengguna tidak hanya pasif

²¹ Errika Dwi Setya Watie, Komunikasi dan Media Sosial, *Jurnal The Messenger*, Vol. III, No. I, Edisi Juli 2011

²² Novi Kurnia dkk, *Literasi Digital Keluarga "Teori dan Praktik Pendampingan Orangtua terhadap Anak dalam Berinternet"* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019), hlm. 4

menerima pesan namun juga secara aktif dapat melakukan produksi pesan. Sifat internet yang juga personal memfasilitasi pengguna dalam menyeleksi pesan yang diinginkan. Sifat internet yang demikian memberikan kontribusi bagaimana pengguna mengaplikasikannya.

C. *Uses and Gratifications Theory* (Teori Kegunaan dan Kepuasan)

Teori *Uses and Gratifications* pertama kali diperkenalkan oleh Blumer dan Elihu Katz. Teori ini dikenalkan pada tahun 1974. *Uses and Gratifications* milik Blumer dan Katz ini, menyebutkan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Teori *Uses and Gratifications* menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat media. Artinya, manusia memiliki wewenang untuk memperlakukan media. Menurut pendapat teori ini, konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana menggunakan media dan bagaimana media itu akan berdampak pada diri penggunanya. Teori ini juga mengatakan bahwa media dapat mempunyai pengaruh jahat dalam kehidupan.²³

Teori ini lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat media massa. Artinya, manusia itu mempunyai otonomi, wewenang untuk memperlakukan media. Pengguna teori ini bisa dilihat dalam kasus selektivitas musik personal, seseorang menyeleksi musik tidak musik tidak hanya karena cocok dengan lagunya, tetapi juga untuk

²³ Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Raja Grafindo: 2009), hlm. 191

motif-motif yang lain, misalnya untuk gengsi diri, kepuasan batin, atau sekedar hiburan.²⁴

Penggunaan *Smartphone* dikalangan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dikuatkan oleh teori *uses and gratification* sebagai teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, hal ini dilihat dari mahasiswa yang mengaplikasikan fitur-fitur yang ada dalam *Smartphone* sesuai keinginannya. Teori ini menjelaskan bahwa seseorang memiliki peran aktif menggunakan media *Smartphone* untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dan dibutuhkannya, untuk mencapai kepuasan seseorang dalam menggunakan media *Smartphone*.

D. *Smartphone*

Teknologi begitu lekat dengan kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi telah membawa perubahan dalam kehidupan manusia. Salah satu jenis peralatan teknologi komunikasi adalah *Smartphone*. *Smartphone* adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer. *Smartphone* merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 192

Smartphone adalah telepon seluler dengan *mikroprosesor*, memori, layar dan modem bawaan. *Smartphone* merupakan ponsel multimedia yang menggabungkan fungsionalitas *PC* dan *handset* sehingga menghasilkan *gadget* yang mewah, dimana terdapat pesan teks, kamera, pemutar musik, video, *game*, akses *email*, tv digital, *search engine*, pengelola informasi pribadi, fitur *GPS*, jasa telepon internet dan telepon yang berfungsi sebagai kartu kredit.

Smartphone tidak hanya sebagai alat mengobrol saja, namun *Smartphone* sudah menjadi senjata baru bagi banyak bidang seperti, bidang politik, ekonomi, sosial, dan agama.²⁵ Dalam bidang politik, *Smartphone* digunakan untuk sarana komunikasi, sarana promosi dan sosialisasi partai. Dengan bantuan fitur *Twitter*, dan *Youtube* yang ada dalam *Smartphone*, para praktisi politik dapat dengan mudah menyampaikan pendapat tentang isu-isu seputar politik. Dalam bidang ekonomi, *Smartphone* digunakan untuk melancarkan bisnis dan perekonomian masyarakat. Penggunaan *Smartphone* menjadi hal yang mutlak dan dominan sebagai sarana komunikasi, penyebaran informasi, serta menjalin kerjasama bisnis. Dalam bidang sosial, *Smartphone* digunakan untuk mempermudah komunikasi jarak jauh sesama manusia. Dan dalam bidang agama, *Smartphone* digunakan untuk mengakses informasi keagamaan. Seperti, mengakses alquran dengan lebih mudah,

²⁵ Gunawan Wibisono, *Op.Cit.*

mengakses konten video ceramah keagamaan, serta manusia dapat menggunakan *Smartphone* untuk acuan waktu ibadah.²⁶

Smartphone kini sudah dilengkapi dengan fitur-fitur canggih yang dapat mempermudah aktivitas manusia. Dengan adanya fitur *accurate online* yang ada dalam *Smartphone*, kini manusia dapat melakukan transaksi jual beli online dengan mudah. Dan begitu juga dengan mahasiswa. Mahasiswa seharusnya harus memiliki fitur-fitur canggih agar dapat mempermudah proses perkuliahan seperti, *Play book*, *Ipusnas*, e-Pustaka Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Google Clasroom*, *Whatsapp*, *Web Novel*, *Evernote*, *Cam Scanner*, *Duolingo*, *Plagiarism Checker* dan lain sebagainya.²⁷

1. *Play book*

Play book adalah aplikasi buku elektronik lintas platform yang ada di *Smartphone*. Dengan aplikasi *play book*, pengguna dapat membaca dan membeli buku melalui *Smartphone*, *laptop*, dan *PC*. Kelebihan dari *play book* dapat mengupload file dan mencetak buku sendiri.²⁸ Dan untuk mengaktifkan aplikasi *play book* di *Smartphone*,

²⁶ Wawan Setiawan, *Op.Cit.*

²⁷ Redy Febrian, *Op.Cit.*

²⁸ Susanto, Buku Digital Sebagai Solusi Alternatif Untuk Mengurangi Dampak Negatif Industri Buku Indonesia Pada Lingkungan, *Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain*, Vol. XVI, No. I, 2019

terlebih harus membuka aplikasi *play store* kemudian ketik *play book* dikolom pencarian, lalu *download* aplikasi tersebut.

2. *Ipusnas*

Ipusnas adalah aplikasi perpustakaan digital berbasis media sosial yang dilengkapi dengan *e-Reader* untuk membaca *e-book* baik secara *online* maupun *offline*. Kelebihan dari *ipusnas* dapat memberikan rekomendasi buku yang sedang dibaca, menyampaikan ulasan buku serta mendapatkan teman baru.²⁹ Dan untuk mengaktifkan aplikasi *ipusnas* di *Smartphone*, terlebih harus membuka aplikasi *play store* kemudian ketik *ipusnas* dikolom pencarian, lalu *download* aplikasi tersebut.

3. *e-Pustaka Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan*

e-Pustaka Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan adalah aplikasi perpustakaan digital yang dapat diakses langsung melalui *Smartphone* mahasiswa. Dengan *e-pustaka* ini diharapkan mahasiswa tidak mempunyai kendala untuk terus membaca dan membaca. Karena *e-pustaka* ini telah mempermudah mahasiswa dalam mencari sumber referensi tanpa harus menginjakkan kaki ke perpustakaan besar Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Dan untuk mengaktifkan aplikasi *e-Pustaka Institut Agama Islam*

²⁹ Mutia Ajeng prastiwi, Efektivitas Aplikasi *Ipusnas* sebagai Sarana Temu Balik Informasi Elektronik Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. I. 2018

Negeri Padangsidimpuan di *Smartphone*, terlebih harus membuka aplikasi *play store* kemudian ketik *e-Pustaka Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan* dikolom pencarian, lalu download aplikasi tersebut.

4. *Google Clasroom*

Google Classroom adalah suatu *learning management system* yang dapat digunakan untuk menyediakan bahan ajar, tes yang terintegrasi penilaian. *Google Classroom* membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan meningkatkan kolaborasi serta membina komunikasi.³⁰

5. *Whatsapp*

Whatsapp adalah aplikasi pesan instan *Smartphone* yang memiliki fungsi hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa digunakan di ponsel lama. Namun *Whatsapp* tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet. Sehingga penggunaannya memerlukan koneksi internet agar dapat terhubung secara *online*.³¹

³⁰ Lalu Usman Ali & Zaini Muhammad, Pemanfaatan Program Aplikasi *Google Classroom* sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Prestasi Belajar Mahasiswa pada Perkuliahan Dasar-Dasar Kependidikan, Mataram: *Jurnal Jurusan Tadris IPS*, Universitas Islam Negeri Mataram, vol. XI, no. I hlm. 29, 2020

³¹ Muhammad Awin alaby, Media Sosisal *Whatsapp* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD), Jakarta :STKIP Kusuma Negara, Jakarta: *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniera*, vol. III no. II. hlm. 279-280. 2020

6. *Web Novel*

Web Novel adalah novel yang ditulis dan dipublish di dalam jaringan situs online. Aplikasi ini sangat membantu seseorang khususnya mahasiswa untuk menulis dan mempublishkan secara langsung tulisannya. Selain itu aplikasi ini membantu para mahasiswa yang hobby membaca novel. Karena semua jenis novel seperti percintaan, keislaman, dan kisah-kisah lainnya dimuat dalam aplikasi ini.³² Dan untuk mengaktifkan aplikasi *web novel* di *Smartphone*, terlebih harus membuka aplikasi *play store* kemudian ketik *web novel* dikolom pencarian, lalu *download* aplikasi tersebut.

7. *Evernote*

Evernote adalah aplikasi untuk mencatat dan menyimpan semua informasi yang diperlukan. Dalam aplikasi ini seseorang dapat membuat catatan teks, mengambil foto, merekam audio, serta melampirkan data. Aplikasi *evernote* bagaikan diary digital. Seseorang dapat menulis apapun yang diinginkan. Mulai dari catatan kuliah sampai cerita curhatan keseharian. Dan untuk mengaktifkan aplikasi *evernote* di *Smartphone*, terlebih harus membuka aplikasi *play store*

³² Fensila dkk., Pengembangan Aplikasi *Web Novel Independent* Menggunakan *e-book Reader* Pada *Mobile Device*, *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, Vol. III, No. I, 2011

kemudian ketik *evernote* dikolom pencarian, lalu *download* aplikasi tersebut.³³

8. *Cam Scanner*

Cam Scanner adalah aplikasi yang harus dimiliki mahasiswa. Aplikasi ini berfungsi untuk men-*scan* berkas-berkas berbentuk *hardcopy*. Dengan aplikasi ini, seorang mahasiswa dapat men-*scan* berbagai dokumen dan catatan kuliah melalui *Smartphone*. Dan untuk mengaktifkan aplikasi *cam scanner* di *Smartphone*, terlebih harus membuka aplikasi *play store* kemudian ketik *cam scanner* dikolom pencarian, lalu *download* aplikasi tersebut.

9. *Duolingo*

Duolingo adalah aplikasi untuk dapat belajar bahasa asing seperti bahasa *Inggris, Prancis, Jerman, Belanda, Italia, Portugal, Spanyol, India* dan juga bahasa *Korea*. Dengan materi yang menggunakan gabungan audio dan visual seorang mahasiswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan. Dan untuk mengaktifkan aplikasi *duolingo* di *Smartphone*, terlebih harus membuka aplikasi *play store* kemudian ketik *duolingo* dikolom pencarian, lalu *download* aplikasi tersebut.

³³ Myta Widyastuti, Penggunaan Aplikasi *Duolingo* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Pada Tenaga Pengajar Bimbingan Belajar *Omega Sains Institut*, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. I, No. II, 2018

10. *Plagiarism Checker*

Plagiarism Checker adalah aplikasi yang dapat mengetahui berapa % seseorang melakukan *plagiarisme* dalam menulis karya ilmiah. Untuk itu sebagai mahasiswa yang sudah begitu lekat dengan karya ilmiah sudah seharusnya memiliki fitur ini agar semua tugas karya ilmiah yang kita kerjakan murni dan bebas dari kata plagiat.³⁴ Dan untuk mengaktifkan aplikasi *plagiarism checker* di *Smartphone*, terlebih harus membuka aplikasi *play store* kemudian ketik *plagiarism checker* dikolom pencarian, lalu *download* aplikasi tersebut.

Smartphone sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia salah satunya sebagai sarana komunikasi yang efektif dan efisien bagi manusia. Namun *Smartphone* juga sangat berbahaya bagi kehidupan manusia salah satunya membuat manusia semakin malas belajar.

1. Manfaat *Smartphone* bagi Manusia:

a. Untuk mempermudah berkomunikasi

Smartphone adalah alat komunikasi, baik jarak dekat maupun jarak jauh dan merupakan alat komunikasi lisan atau tulisan yang dapat menyimpan pesan. *Smartphone* sangat praktis karena mudah dibawa kemana-mana.

b. Sebagai fasilitas untuk usaha bisnis

³⁴ Redy Febrian, *Op.Cit.*

Dengan adanya *smartphone* saat ini, membuat manusia semakin mudah dalam dunia bisnis khususnya bisnis online. *Smartphone* dapat membantu dalam hal jual beli tanpa perlu membuka toko ataupun lapak. Pebisnis tetap lancar dan tetap bisa melakukan promosi dalam urusan bisnis karena bantuan dari *smartphone*.³⁵

Untuk mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan *Smartphone* bermanfaat untuk kelangsungan proses belajar mengajar berlangsung di ruangan.

2. Dampak *Smartphone* bagi manusia

a. Dampak positif *Smartphone*

1.) Menambah Ilmu Pengetahuan

Smartphone kini menjadi media untuk mengakses berbagai informasi dimanapun dan kapanpun sehingga menambah wawasan dan pengetahuan. Semua kalangan khususnya kalangan mahasiswa dapat menggunakan

³⁵ Amalina Mazaya, "Hubungan Intensitas Pengguna *Smartphone* Dengan Konsentrasi Belajar Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta" *Skripsi* Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah 2017

Smartphone seperti mengakses internet sebagai sarana mengerjakan tugas kuliah.³⁶

2.) Mempermudah komunikasi

Smartphone dapat mempermudah komunikasi manusia seperti melalui *video call* untuk saling bertatap muka dari berbagai aplikasi yang ada saat ini.

3.) Memperluas jaringan pertemanan

Munculnya berbagai situs media social seperti *Line*, *Instagram*, dan juga *Whatsapp* dapat menambah dunia pertemanan di segala penjuru dunia. *Smartphone* membuat seolah dunia berada dalam genggamannya manusia.³⁷

Adapun dampak positif *Smartphone* bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk mempermudah mahasiswa mencari informasi dan berbagai bahan referensi sebagai penunjang aktivitas perkuliahan.

b. Dampak negatif *Smartphone*

³⁶ Derry Iswidharmanjaya, *Bila Si Kecil Bermain Gadget*, (Jakarta; Beranda Agency, 2014), hlm. 16

³⁷ *Ibid.*, hlm. 17

1.) Menjadi pribadi yang tertutup

Seseorang yang kecanduan *Smartphone* akan menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bermain *Smartphone*. Kecanduan yang diakibatkan oleh *Smartphone* dapat mengganggu kedekatan orang lain, lingkungan, dan teman sebaya.³⁸

2.) Kesehatan terganggu

Penggunaan *Smartphone* yang berlebihan dapat mengganggu kesehatan mata. Akibat dari terlalu lama menatap layar *Smartphone*, mata dapat mengalami kelelahan hingga menyebabkan mata minus.

3.) Gangguan tidur

Pengguna yang bermain *Smartphone* tanpa dibatasi waktu bermain dapat mengganggu jam tidur. Ketika pengguna sudah berada di kamar, sering kali melupakan jam tidur karena terlalu asyik dengan *Smartphone*-nya. Tanpa disadari pengguna *Smartphone* menghabiskan waktu hingga larut malam dan beristirahat diluar jam tidur yang semestinya.

4.) Suka menyendiri

³⁸ *Ibid.*, hlm. 20

Pengguna yang senang bermain *Smartphone* akan merasa bahwa dirinya adalah teman yang mengasyikkan. Pengguna akan cenderung menghabiskan waktu dirumah.³⁹

Adapun dampak negatif *Smartphone* bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan membuat mahasiswa semakin malas untuk berkunjung keperpustakaan besar Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Semua bahan bacaan dan bahan referensi sudah diakses dan disimpan di *Smartphone* masing-masing mahasiswa.

E. Mahasiswa

Mahasiswa adalah pelajar di perguruan tinggi.⁴⁰ Mahasiswa adalah sebutan untuk seseorang yang sedang menempuh atau menjalani pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi seperti sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah universitas. Mahasiswa terbagi menjadi dua suku kata yaitu maha dan siswa. Maha artinya “ter” dan siswa artinya “pelajar”. Jadi secara pengertian mahasiswa artinya terpelajar. Maksudnya seorang mahasiswa tidak akan pernah berhenti dan tidak akan pernah puas dalam belajar sehingga akan terus mempelajari bidang yang

³⁹ *Ibid.*, hlm. 22

⁴⁰ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). hlm.731

di pelajari dan mengaplikasikan serta mampu menginovasi dan berkeaktifitas tinggi dalam bidang tersebut.⁴¹

Adapun mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan NIM 2016 dan 2017.

F. **Kajian Terdahulu**

Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan, sudah ada beberapa yang membahas mengenai Penggunaan Smartphone, namun belum ada yang membahas tentang penggunaan Smartphone sebagai penunjang perkuliahan di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan. Sebagai bahan pertimbangan peneliti melakukan pencarian penelitian skripsi yang berkaitan, diantaranya adalah:

⁴¹ Erfan Kurniawan, *Op.Cit.*

Tabel. 2.1.
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siti Maryam Skripsi, 2018	Hubungan Antara Intensitas Pengguna <i>Smartphone</i> Dengan Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Prodi KPI IAIN Padangsidempuan	Penggunaan <i>Smartphone</i> pada mahasiswa cukup tinggi sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas pengguna <i>Smartphone</i> dengan pembentukan konsep diri mahasiswa.
2.	Nursina Skripsi, 2017	Penggunaan <i>Smartphone</i> Dalam Mengembangkan Pola Belajar Siswa SMA N. 1 Kulisusu Utara	Siswa SMA Kulisusu sangat memerlukan <i>Smartphone</i> untuk memenuhi rasa ingin tahunya terhadap informasi sehingga memiliki pengaruh besar untuk mencapai

			hasil yang maksimal.
--	--	--	----------------------

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan *Smartphone* di kalangan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Namun perbedaannya yaitu, *Skripsi* yang dibuat oleh Maryam memfokuskan pada konsep diri yang ditimbulkan dari penggunaan *Smartphone* tersebut, sedangkan peneliti fokus pada pengaplikasian dari fitur-fitur yang ada dalam *Smartphone* untuk menunjang aktivitas perkuliahan mahasiswa. Selain itu *Skripsi* yang dibuat oleh Maryam menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif yang dapat menggambarkan secara jelas hasil penelitian.
2. Adapun persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan *Smartphone*. Namun perbedaannya yaitu, *Skripsi* yang dibuat oleh Nursina memfokuskan pada aspek prestasi siswa SMA Negeri 1 kulisusu yang ditimbulkan dari penggunaan *Smartphone* tersebut, sedangkan peneliti fokus pada pengaplikasian dari fitur-fitur yang ada dalam *Smartphone* untuk menunjang aktivitas perkuliahan mahasiswa. Selain itu *Skripsi* yang dibuat oleh Nursina menggunakan metode kuantitatif sedangkan

peneliti menggunakan metode kualitatif yang dapat menggambarkan secara jelas hasil penelitian. Dan tahun penelitian yang dilakukan peneliti lebih terbaru dibandingkan penelitian terdahulu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan yang terletak di Jl. T. Rizal Nurdin KM 4,5 Desa Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara. Alasan pemilihan lokasi penelitian secara teoritis yaitu karena Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah salah satu Fakultas yang bergelut dalam ICT. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa dalam memanfaatkan *Smartphone*. Sedangkan alasan secara praktis yaitu hasil penelitian nanti dapat memberikan efek secara langsung bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam pemanfaatan *Smartphone*.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang direncanakan terhitung dari bulan November 2020 sampai dengan Februari 2021.

B. Jenis Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek/informan penelitian, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah.⁴² Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan dekskriptif. Menurut Moh. Natsir, metode dekskriptif adalah metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem, pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴³ Menggambarkan secara rinci atau memaparkan secara alami bagaimana penggunaan *Smartphone* dalam menunjang aktivitas perkuliahan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan apa faktor penghambat mahasiswa dalam menggunakan *Smartphone* sebagai penunjang aktivitas perkuliahan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

⁴² Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), hlm. 3.

⁴³ Moh. Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 63.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dibutuhkan untuk memberikan informasi tentang situasi, kondisi, dan latar belakang penelitian.⁴⁴ Yang menjadi informan penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan secara keseluruhan yang menggunakan *Smartphone* untuk menunjang aktivitas perkuliahan. Teknik yang digunakan untuk menentukan informan penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah suatu teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memilih informan penelitian. penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat menjawab permasalahan penelitian.⁴⁵ Melihat informan yang akan diteliti cukup banyak, maka penentuan informan diambil secara acak hingga mencapai titik jenuh. Hasil observasi awal peneliti melihat mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi NIM 2016 dan 2017 yang menggunakan *Smartphone* kurang lebih sebanyak 185 orang. Sehingga peneliti memperoleh informan sebanyak 20 mahasiswa.

⁴⁴Lexy J. Moeleong, *Op.Cit.*

⁴⁵ Moh. Natsir, *Op. Cit.*

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁶ Sumber data dalam penelitian kualitatif sangat penting bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga observasi penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Adapun sumber data yang terdapat dalam penelitian ini ada dua:

1. Data primer yaitu data penelitian langsung dari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi NIM 2016 dan 2017, yang terdiri dari mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam, dan Bimbingan Konseling Islam.
2. Data sekunder adalah data tambahan atau pelengkap untuk menguatkan data primer. Data sekunder ini diambil dari Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Data ini berguna sebagai penegasan sekaligus data penopang hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 171

diselidiki.⁴⁷ Observasi merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti dengan turun langsung kelapangan melihat permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang dipakai adalah observasi nonpartisipan yaitu penulis tidak turut ambil bagian dalam kegiatan yang diteliti. Penulis tidak ikut merasakan dan mengalami apa yang dirasakan oleh informan penelitian karena pada dasarnya penulis hanya bertindak sebagai penonton dan tidak ikut terjun langsung ke lapangan. Adapun pedoman observasi sebagaimana terlampir.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara seorang peneliti (seseorang yang ingin mendapatkan informasi tentang suatu subjek) dan seorang informan (seseorang yang memiliki informasi menarik tentang subjek tersebut).⁴⁸ Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara dimana penulis mempersiapkan pertanyaan dalam pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis sesuai dengan masalah yang ingin diketahui.⁴⁹

Pedoman wawancara yang dilaksanakan dengan menulis pokok penting dari permasalahan yang akan diteliti, kemudian pertanyaan

⁴⁷ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 70.

⁴⁸ Asep Saeful Muhtadi, *Pengantar Ilmu Jurnalistik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), hlm. 175.

⁴⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: UGM, 1995), hlm.116

tersebut dapat dikembangkan oleh penulis sewaktu melaksanakan wawancara sampai data yang terkumpul dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini, pertanyaan yang dikembangkan melalui pertanyaan pokok tersebut dijadikan sebagai data penopang hasil penelitian. Adapun pedoman wawancara sebagaimana terlampir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu barang-barang tertulis. dalam melaksanakan dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, catatan harian dan sebagainya.⁵⁰ Adapun dokumentasi dari penelitian sebagaimana terlampir.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan kesimpulan yang disarankan oleh data.⁵¹ Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif artinya semua data yang didapat akan dideskripsikan secara rinci dan kemudian diikuti dengan pembahasan teoritis untuk melihat relevansinya. Di bawah ini terdapat tahapan analisis data yang dilakukan oleh penulis, yakni:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan data, pemusatan perhatian penyederhanaan serta transformasi data kasar yang diperoleh berdasarkan

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*

⁵¹ Lexy, J. Moeleong, *Op. Cit.*

observasi, wawancara dan dokumentasi dari proses yang terjadi dilapangan. Data yang dihasilkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapatkan oleh penulis pada saat melakukan penelitian kemudian dipilih kembali, atau dipusatkan pada pembahasan dan kemudian disederhanakan.

2. Penyajian data, yaitu ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.
3. Upaya penarikan kesimpulan, setelah data tersebut selesai disajikan maka tahapan terakhir yang dilakukan penulis adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan.⁵²

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan data sebagai perbandingan.⁵³ Ada empat macam triangulasi dalam pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek data atau menguji kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan cara:

⁵² Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologi ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 41

⁵³ *Ibid.*, hlm. 229

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.
3. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta lapangan.⁵⁴

⁵⁴ Lexy, J. Moeleong, *Op.Cit.*,

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan berdasarkan keputusan Menteri Agama RI No 93 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan memiliki empat Fakultas dan satu Program Pascasarjana yaitu: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), dan Program Pascasarjana (S2).

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) adalah satu dari empat Fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Fakultas ini berasal dari Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan yang dibuka pada tahun 1997 berdasarkan Keputusan Presiden No. 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama No. 300 tahun 1997 serta No. 333 tahun 1997, tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Pada awalnya Jurusan ini hanya membina satu Program Studi

yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam berdasarkan SK Direktur Jendral Perguruan Tinggi dengan Nomor: Dj.II/107/ TAHUN 2002. Seiring dengan peralihan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka Jurusan Dakwah juga turut beralih status menjadi Fakultas dengan membina empat Program Studi yaitu; Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD) dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Dua Prodi terakhir merupakan dua Prodi baru dan mulai menerima mahasiswa pada TA. 2014/2015. Demikianlah perjalanan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan telah berusaha mengembangkan diri dan tetap konsekwen untuk peningkatan mutu akademik, kelembagaan dan alumni di masa yang akan datang. Semoga Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sebagai bahagian dari Institut Agama Islam Negeri dapat memberi kontribusi dalam menuju alih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Padangsidempuan.⁵⁵ Menurut data perkembangan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan jumlah mahasiswa Fakultas

⁵⁵ Profile Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tahun 2017

Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Tahun Akademik 2019/2020 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Deskripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

No	Prodi	Semester	
		VII	IX
1	KPI	23	18
2	BKI	78	45
3	MD	20	7
4	PMI	11	3
Jumlah		205 Mahasiswa	

Sumber: Data Akademik Mahasiswa FDIK 2019/2020

2. Jumlah Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menurut data laporan perkembangan IAIN Padangsidempuan tahun Ajaran 2018/2019 di lokasi penelitian, tepatnya di FDIK IAIN Padangsidempuan jumlah mahasiswa sebanyak, hal ini didukung dengan tenaga kependidikan, dosen dari lulusan S2, lulusan S3. Berikut tertera nama Dosen khusus Prodi KPI:

Tabel 1.2
Daftar Nama Dosen Prodi KPI IAIN Padangsidimpuan Tahun
2019/2020

No	Nama Dosen Tetap	NI DN	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
1.	Drs. Kamaluddin, M.Ag.	2002116501	02-11-1965	Lektor Kepala	Drs. M.A g	- S1 Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara - S2 IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta	S1 Bahasa Arab S2 Dakwah dan Komunikasi

2.	Dr. Juni Wati Sri Rizki, S.Sos., MA.	2015067801	15-06-1978	Lektor	Dr. S.Sos/M A	S1 USU S2 UIN Jakarta S3 UNPAD	S1 Ilmu Komunikasi S2 Dakwah dan Komunikasi S3 Ilmu Komunikasi
3.	Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag, M.A	2011066804	11-06-1968	Lektor	MA	S1 IAIN Sumatera Utara S2 IAIN Sumatera Utara S3 UIN Sumatera Utara	S1 Penerangan dan Penyiaran Agama Islam S2 Komunikasi Islam S3 Komunikasi Islam
4.	Ali Amran, S.Ag., M.Si.	2013017601	13-01-1976	Lektor	S.Ag /M.S i	S1. STAIN Padangsidimpuan S2 UI Jakarta	S1 Pendidikan Agama Islam S2 Sosiologi

5.	Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi, M.A	202 412 800 1	24-12- 1980	Lektor	S. Psi/ MA	S1 Universitas medan Area S2 Universitas Gadja Mada	S1 Psikologi S2 Psikologi
6.	Barkah Hadamean Harahap. S.Sos, M.I.Kom	200 508 790 1	05-08- 1979	Asisten Ahli	S.So s/ M.I. Kom	S1 UISU Medan S2 UMSU Medan	S1 Ilmu Jurnalisti k S2 Ilmu Komunika si
7.	Nur Fitriani M Siregar, S.Sos, M.Kom.I	-	20170 49101	Asisten Ahli	S.So s.I/ M.K om.I	S1 IAIN Sumatera Utara S2 UIN Sumatera Utara	S1 Pengemba ngan Masyarak at Islam S2 Komunika si Islam

Sumber: Borang Akreditasi KPI

3. Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

a. Visi

Unggul dalam pengembangan ilmu dakwah dan ilmu komunikasi berbasis ICT dan kearifan lokal di Indonesia pada tahun 2024 untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan keIlmuan, keIslaman, dan ke Indonesiaan.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran ilmu dakwah dan ilmu komunikasi yang unggul dan integratif interkonektif berbasis ICT dan kearifan lokal.
- 2) Mengembangkan penelitian di bidang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi berbasis nilai-nilai historis dan budaya lokal.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang dakwah Islam
- 4) Mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak terkait dalam rangka optimalisasi pengamalan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- 5) Melakukan pembinaan akhlak, kreatifitas, dan life skill mahasiswa agar menjadi teladan serta berprestasi dalam kehidupan
- 6) Menjamin mutu lulusan dan tata kelola yang baik.

B. Temuan Khusus

1. Aplikasi yang Sering Dibuka Mahasiswa Ketika Menggunakan *Smartphone*

Berdasarkan hasil wawancara yang dibuat oleh peneliti pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, mengenai aplikasi yang sering dibuka oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi ketika menggunakan *Smartphone*, menghasilkan jawaban yang bervariasi. Sebagian mahasiswa sering membuka aplikasi *Whatsapp*, *Instagram*, *Google Clasroom*, dan juga aplikasi *Zoom* yang ada dalam *Smartphone*-nya. Dan sebagian mahasiswa lagi sering membuka aplikasi *Play books*, *Ipusnas*, *Google Schoolar*, dan juga *YouTube*.⁵⁶

1. *Whatsapp*

Whatsapp adalah aplikasi pesan instan *Smartphone* yang memiliki fungsi hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa digunakan di ponsel lama. Namun *Whatsapp* tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet. Sehingga penggunaannya memerlukan koneksi internet agar dapat terhubung secara *online*.⁵⁷

⁵⁶ Hasil Observasi Peneliti di FDIK

⁵⁷ Muhammad Awin alaby, Media Sosiasl *Whatsapp* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD), Jakarta :STKIP Kusuma Negara, Jakarta: *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniera*, vol. III no. II. hlm. 279-280. 2020

2. *Instagram*

Instagram adalah sebuah aplikasi sosial yang populer dalam kalangan pengguna *handphone* pintar (*Smartphone*). Nama *Instagram* diambil dari kata, *Instan* dan *gram* dari kata *telegram*.⁵⁸ Jadi *Instagram* merupakan gabungan dari kata *Instan-Telegram*. Dari penggunaan kata tersebut dapat diartikan sebagai aplikasi untuk mengirimkan informasi dengan cepat, yakni dalam bentuk foto yang berupa mengelola foto, mengedit foto, dan berbagi (*Share*) ke jejaring sosial yang lain.

3. *Google Classroom*

Google Classroom adalah suatu *learning management system* yang dapat digunakan untuk menyediakan bahan ajar, tes yang terintegrasi penilaian. *Google Classroom* membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan meningkatkan kolaborasi serta membina komunikasi.⁵⁹

⁵⁸ Miliza Ghazali, *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram: Panduan Menjana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram* (Malaysia: Publishing House, 2016), hlm. 8.

⁵⁹ Lalu Usman Ali & Zaini Muhammad, Pemanfaatan Program Aplikasi *Google Classroom* sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Prestasi Belajar Mahasiswa pada Perkuliahan Dasar-Dasar Kependidikan, Mataram: *Jurnal Jurusan Tadris IPS*, Universitas Islam Negeri Mataram, vol. XI, no. I hlm. 29, 2020

4. *Zoom*

Zoom adalah sebuah aplikasi pembelajaran yang digunakan melalui video. Dalam aplikasi ini manusia bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun yang diinginkannya lewat video.⁶⁰

5. *Play book*

Play book adalah aplikasi buku elektronik lintas platform yang ada di *Smartphone*. Dengan aplikasi *play book*, pengguna dapat membaca dan membeli buku melalui *Smartphone*, *laptop*, dan *PC*. Kelebihan dari *play book* ini dapat mengupload file dan mencetak buku sendiri.⁶¹

6. *Ipusnas*

Ipusnas adalah aplikasi perpustakaan digital berbasis media sosial yang dilengkapi dengan *e-Reader* untuk membaca *e-book* baik secara *online* maupun *offline*. Kelebihan dari *ipusnas* dapat memberikan rekomendasi buku yang

⁶⁰ Danin Haqien, Pemanfaatan *Zoom* untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemic covid-19, Jakarta: Universitas Muhammadiyah, Pendidikan Sejarah, *Susunan Artikel Pendidikan (SAP)*, vol. V, No. I, 2020

⁶¹ Susanto, Buku Digital Sebagai Solusi Alternatif Untuk Mengurangi Dampak Negatif Industri Buku Indonesia Pada Lingkungan, *Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain*, Vol. XVI, No. I, 2019

sedang dibaca, menyampaikan ulasan buku serta mendapatkan teman baru.⁶²

Hasil wawancara peneliti dengan Asroito Hasibuan sebagai salah satu mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, menerangkan bahwa:

“*Smartphone* adalah salah satu alat bagi mahasiswa untuk menyalurkan inspirasi yang dimiliki. Dengan bantuan aplikasi Instagram dan juga Youtube, mahasiswa dapat menonton dan membagikan video-video pendek yang berbasis keislaman”.⁶³

Seiring wawancara dengan Nadia Elena Siregar, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, menjelaskan bahwa :

“Saya menggunakan *Smartphone* untuk membuka aplikasi *Whatsapp*, *Youtube* dan juga *Google*. Ketiga aplikasi itu merupakan aplikasi yang paling sering saya buka. Namun untuk penunjang perkuliahan saya hanya menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan *Google* saja”.⁶⁴

⁶² Mutia Ajeng prastiwi, Efektivitas Aplikasi Ipusnas sebagai Sarana Temu Balik Informasi Elektronik Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. I. 2018

⁶³ Asroito Hasibuan, Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Nim 2016, Wawancara, tanggal 4 Desember 2020, di FDIK

⁶⁴ Nadia Elena Siregar, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Nim 2017, *Wawancara*, tanggal 4 Desember 2020, di FDIK

Berdasarkan wawancara dengan Windi Khoirunnisa Hasibuan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, mengatakan bahwa:

“Menurut saya *Smartphone* dapat membantu mahasiswa dalam memudahkan tugas kuliahnya, karena dengan bantuan aplikasi *google* dan juga *Youtube* yang ada dalam *Smartphone* mahasiswa sudah dapat mengakses berbagai hal dalam kebutuhan proses belajar”⁶⁵

Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti dengan Riska Wardah Ritonga di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, menjeaskan bahwa, *Smartphone* seharusnya menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk bisa menggenggam dunia. Karena semua yang dibutuhkan sudah dapat diakses melalui *Smartphone*. Seperti pada aplikasi *Cam Scanner*, dimana pada aplikasi tersebut mahasiswa dapat mengolah data maupun gambar sesuai dengan keinginannya. Selain itu juga mahasiswa dapat membuka *Youtube* untuk mencari dan mempelajari sesuatu yang tidak di mengerti dan dipahaminya.⁶⁶

Hasil observasi yang dilakukan di lapangan, peneliti melihat bahwa, mahasiswa lebih sering membuka aplikasi *Youtube* dan juga

⁶⁵ Windi Khoirunnisa Hasibuan, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Nim 2017, *Wawancara*, tanggal 4 Desember 2020, di FDIK

⁶⁶ Riska Wardah Ritonga, Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Nim 2016, *Wawancara*, tanggal 7 Desember 2020, di FDIK

Google yang ada dalam *Smartphone* karena lebih praktis dan lebih menyenangkan ketika diaplikasikan.

2. Aplikasi yang Digunakan Mahasiswa sebagai Penunjang Perkuliahan

1. Play book

Play book adalah aplikasi buku elektronik lintas platform yang ada di *Smartphone*. Dengan aplikasi *play book*, pengguna dapat membaca dan membeli buku melalui *Smartphone*, *laptop*, dan *PC*. Kelebihan dari *play book* ini dapat mengupload file dan mencetak buku sendiri.⁶⁷

2. Ipusnas

Ipusnas adalah aplikasi perpustakaan digital berbasis media sosial yang dilengkapi dengan *e-Reader* untuk membaca *e-book* baik secara *online* maupun *offline*. Kelebihan dari *ipusnas* dapat memberikan rekomendasi buku yang sedang dibaca, menyampaikan ulasan buku serta mendapatkan teman baru.⁶⁸

3. Telegram

Telegram adalah aplikasi pesan chatting yang memungkinkan pengguna untuk mengirimkan pesan chatting rahasia yang dienkripsi *end-to-end* sebagai keamanan tambahan.

⁶⁷ Susanto, *Op.Cit.*

⁶⁸ Mutia Ajeng, *Op.Cit.*

4. e-Pustaka IAIN Padangsidimpuan

e-Pustaka Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan adalah aplikasi perpustakaan digital yang dapat diakses langsung melalui *Smartphone* mahasiswa. Dengan *e-pustaka* ini mahasiswa semakin dipermudah untuk mencari bahan bacaan.

Hasil wawancara dengan Wita Soraya salah satu mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan mengatakan bahwa:

“Dalam menunjang perkuliahan saya menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Ipusnas*, dan *Play books*. Karena dalam aplikasi ini saya dapat dengan mudah mengakses apa yang ingin saya cari tentang perkuliahan”.⁶⁹

Seiring wawancara dengan Wina Andriani Harahap, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, menjelaskan bahwa :

“Untuk menunjang perkuliahan saya menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Play books*, *Ipusnas*, dan juga *Gmail*. Namun yang paling dominan saya gunakan *Whatsapp* dan *Gmail*. Karena

⁶⁹ Wita Soraya, Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam Nim 2016, *Wawancara*, tanggal 7 Desember 2020, di FDIK

dimasa pandemi ini kedua aplikasi itu sangat membantu untuk mengirim bahan skripsi saya kepada pembimbing”.⁷⁰

Berdasarkan wawancara dengan Irwan Syaputra, Prodi

Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu

Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,

mengatakan bahwa:

“Saat ini aplikasi yang saya gunakan untuk menunjang perkuliahan adalah *Whatsapp*, *Zoom* dan juga *Telegram*. Karena pada masa pandemi ini semua proses perkuliahan yang saya lakukan melalui aplikasi tersebut”.⁷¹

Berdasarkan wawancara dengan Sepriani Nasution, Prodi

Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri

Padangsidempuan, mengatakan bahwa:

“Semua fitur yang ada dalam *Smartphone* sebetulnya menunjang perkuliahan akan tetapi yang paling dominan sebagai penunjang perkuliahan saat ini adalah *Whatsapp* dan *Ipusnas*. Karena semua aktivitas perkuliahan berdasarkan kuliah *online*. Sehingga *Whatsapp* sangat membantu mahasiswa untuk tetap melanjutkan perkuliahan. Selain itu *Ipusnas* membantu saya untuk mencari bahan-bahan materi yang kurang saya pahami dari beberapa dosen perkuliahan”.⁷²

Berdasarkan Observasi yang dilakukan Peneliti, mahasiswa lebih

dominan menggunakan *Whatsapp* untuk menunjang perkuliahan.

⁷⁰ Wina Andriani Harahap, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Nim 2016, *Wawancara*, tanggal 21 Desember 2020, di FDIK

⁷¹ Irwan Syaputra, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Nim 2016, *Wawancara*, tanggal 21 Desember 2020, di FDIK

⁷² Sepriani Nasution, Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Nim 2017, *Wawancara*, tanggal 4 Januari 2021, di FDIK

Karena dimasa pandemi seperti sekarang, aplikasi tersebut lebih mudah, praktis seta lebih hemat kuota dalam pemakaiannya.⁷³

3. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang Menggunakan *Smartphone* sebagai Penunjang Perkuliahan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dilapangan, daftar nama mahasiswa yang lebih dominan memakai *Smartphone* untuk menunjang perkuliahan adalah :

1. Windi Khoirunnisa Hasibuan, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Nim 2016 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
2. Wina Andriani Harahap, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Nim 2016 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
3. Wita Soraya, mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam Nim 2016 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
4. Irwan Syaputra Sipahutar, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Nim 2016 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

⁷³ Hasil Observasi Peneliti di FDIK

5. Nadia Elena Siregar, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Nim 2016 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
6. Rizka Wardah Ritonga, mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Nim 2016 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
7. Asroito Hasibuan, mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Nim 2016 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
8. Sepriani Nasution, mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Nim 2017 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
9. Ade Eni Safitri, mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Nim 2016 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
10. Humairoh Hasibuan, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Nim 2017 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

4. Faktor Penghambat Mahasiswa dalam Menggunakan *Smartphone* sebagai Penunjang Perkuliahan

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui faktor penghambat penggunaan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan dikalangan mahasiswa antara lain:

a. Kebutuhan Kuota yang Besar

Kuota adalah biaya data yang diperlukan atau digunakan saat mengakses internet. Kuota merupakan hal yang paling penting saat akan menggunakan internet. Besar kecil penggunaan kuota sesuai dengan aplikasi yang digunakan. Dalam hal penggunaan aplikasi yang ada dalam *Smartphone* sangat dibutuhkan kuota yang cukup besar. Sehingga menjadi salah satu faktor penghambat dalam penggunaannya.

Hasil wawancara peneliti dengan Nurul Hayati Batubara, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

"Dalam memanfaatkan aplikasi yang ada dalam *Smartphone* dengan baik, faktor penghambatnya yaitu signal dan kuota. Seperti pada aplikasi *Youtube*. Dimana *Youtube* banyak menghabiskan kuota dalam mengaksesnya. Sehingga menjadi penghambat bagi saya untuk menonton video-video kreatif yang ada dalam aplikasi tersebut. Jadi solusinya yaitu jika tidak ada signal

maka kita berusaha berpindah ketempat yang ada signal dan menyediakan kuota yang banyak".⁷⁴

Hasil wawancara peneliti dengan Ade Eni Safitri, mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa:

"Saat menggunakan aplikasi-aplikasi yang ada dalam *Smartphone*, yang menjadi penghambat saya yaitu kuota. Karena penggunaan kuota untuk aplikasi seperti play books, ipusnas, dan juga aplikasi web novel cukup besar, sehingga saya membatasi penggunaannya. Saya cukup membuka aplikasi-aplikasi tersebut ketika keadaan genting saja".⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ratna Ariani Siregar, dia mengatakan bahwa kuota sangat besar pengaruhnya terhadap pengaksesan jaringan internet.

Seiring wawancara dengan Humairah Hasibuan, dia mengatakan bahwa :

"Salah satu faktor penghambat dalam memanfaatkan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan adalah kuota. Kuota menjadi penentu pertama kenapa mahasiswa tidak mengaplikasikan *play books* sebagai acuan referensi. Karena aplikasi *play books* ini memerlukan kuota besar agar dapat *mendownload* buku-buku *online* yang disediakan dalam aplikasi tersebut".⁷⁶

⁷⁴ Nurul Hayati Batubara, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Nim 2016, *Wawancara*, tanggal 18 Desember 2020, di FDIK

⁷⁵ Ade Eni Safitri, Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Nim 2016, *Wawancara*, tanggal 18 Desember 2020, di FDIK

⁷⁶ Humairah Hasibuan, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Nim 2017, *Wawancara*, tanggal 21 Desember 2020, di FDIK

Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti dengan Riadoh Lubis, mahasiswa Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan bahwa :

”Faktor penghambat yang sering saya alami adalah kehabisan kuota ditengah-tengah asyiknya memainkan *Smartphone*. Selain itu juga lolaknya akses jaringan internet menjadi pemicu terhambatnya dalam memainkan *Smartphone* secara leluasa”⁷⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dilapangan, rata-rata mahasiswa berpendapat bahwa kuota ini salah satu faktor penghambat utama mahasiswa kurang mengaplikasikan fitur-fitur yang dimaksud dalam rumusan masalah peneliti.⁷⁸

b. Motivasi yang Kurang Bagi Mahasiswa

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan suatu hal baik dari dalam diri maupun dari oranglain. Dalam memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang ada dalam *Smartphone* dibutuhkan motivasi bagi mahasiswa agar memanfaatkan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan. Hasil wawancara peneliti dengan Risdawati Siregar, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, bahwa:

⁷⁷ Riadoh Lubis, Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Nim 2016, *Wawancara*, tanggal 21 Desember 2020, di FDIK

⁷⁸ Hasil Observasi Peneliti di FDIK

"Sebetulnya *Smartphone* ini sudah sangat membantu mahasiswa dalam mengoperasikan segala hal yang diinginkan. Namun kita akui juga bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak mau tau dan bersikap acuh tak acuh terhadap segala sesuatu. Contohnya saja seperti kita lihat masih kurang pemahaman mahasiswa tentang bagaimana cara mengoperasikan aplikasi-aplikasi seperti *play books*, *ipusnas*, dan sebagainya. Selain kurang pemahaman, mahasiswa juga enggan untuk bertanya baik itu kepada dosen maupun sesama mahasiswa. Sehingga mahasiswa hanya mengoperasikan aplikasi-aplikasi yang mereka ketahui saja".⁷⁹

Hasil wawancara peneliti dengan Ali Amran Hasibuan, bahwa:

"Seperti yang kita lihat sekarang ini bahwa kebanyakan mahasiswa masih kurang pendirian dan tidak konsisten terhadap sesuatu. Misalnya ada waktu-waktu tertentu seorang mahasiswa memainkan *Smartphone*-nya untuk mengakses berbagi hal yang sepenuhnya berkaitan dengan perkuliahan, namun itu tidak bertahan lama. Karena terlalu monoton dan membosankan bagi mahasiswa. Sehingga sebagian mahasiswa lebih sibuk dengan aktivitas yang menyenangkan. Seperti bermedia sosial, bermain *game*, dan lain sebagainya. Sehingga masih kurang motivasi dirinya agar konsisten dalam memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang ada dalam *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan".⁸⁰

Berdasarkan wawancara dengan Ratih Hutabarat dia mengatakan bahwa:

"Menurut saya hambatan utama yang dialami mahasiswa adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap suatu aplikasi. Misalnya pada aplikasi *Plagiarism Checker*, jujur saya pribadi kurang mengerti akan aplikasi tersebut. Bukan tidak pernah saya coba. Saya sudah pernah

⁷⁹ Risdawati Siregar, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *wawancara*, 4 Januari 2021, di FDIK

⁸⁰ Ali Amran Hasibuan, Dosen di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, *Wawancara*, 7 Januari 2021, di FDIK

mencoba *mendownload* aplikasi tersebut akan tetapi setelah saya *download* dan saya buka aplikasi itu saya menjadi bingung sendiri karena tidak tau apa dan bagaimana yang harus saya lakukan terhadap aplikasi tersebut”.⁸¹

Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti dengan Wita Marlina, dia mengatakan bahwa :

“Menurut saya terhambatnya mahasiswa dalam menggunakan *Smartphone* secara bijak adalah kurangnya kesadaran diri dari mahasiswa. Dimana mahasiswa sebetulnya mengetahui akan fungsi dan manfaat dari pada *Smartphone*. Mengetahui aplikasi apa saja yang dibutuhkannya untuk menunjang perkuliahan. Akan tetapi kesadaran itu belum melekat sehingga sebagian mahasiswa lebih memilih untuk menggunakan *Smartphone* sesuai dengan keinginannya saja”.⁸²

Dari hasil observasi mengenai faktor penghambat penggunaan *Smartphone* yang paling dominan yaitu signal dan kuota. Dengan alasan bahwa penggunaan kuota pada aplikasi-aplikasi yang dimaksud peneliti cukup besar dan membutuhkan akses internet yang kuat. Kebanyakan mahasiswa jarang menggunakan atau bahkan tidak menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut karena penggunaan kuota yang cukup besar. Selain itu mahasiswa juga kurang motivasi dari dalam diri mahasiswa untuk memanfaatkan *Smartphone* yang dimilikinya sebagai

⁸¹ Ratih Hutabarat, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Nim 2017, *Wawancara*, tanggal 17 Desember 2020, di FDIK

⁸² Wita Marlina Sihotang, Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam Nim 2016, *Wawancara*, tanggal 18 Desember 2020, di FDIK

penunjang perkuliahan. Disisi lain, sarana prasarana yang kurang mendukung merupakan salah satu penghambat dalam pemanfaatan aplikasi-aplikasi yang dimaksud peneliti sebagai penunjang perkuliahan.⁸³

⁸³ Hasil Observasi Peneliti di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Aplikasi yang sering dibuka oleh mahasiswa ketika menggunakan *Smartpone* adalah *Youtube* dan juga *Google*. Mahasiswa beranggapan bahwa aplikasi tersebut lebih praktis dan mudah dipahami.
2. Aplikasi yang digunakan mahasiswa untuk menunjang perkuliahan rata-rata adalah *Whatsapp*. Karena pada masa pandemi ini semua kegiatan perkuliahan dilakukan mahasiswa dialihkan secara *online*. *Whatsapp* adalah aplikasi yang paling sering dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk tetap mengikuti proses belajar yang dipandu oleh dosen masing-masing mata kuliah. Alasannya karena *Whatsapp* tidak makan banyak kuota dan bagi mahasiswa-mahasiswa yang minim akan jaringan juga dapat mengakses dan mengikuti proses perkuliahan.
3. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang menggunakan *Smartphone* untuk penunjang perkuliahan adalah hampir semua mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menggunakan *Smartphone* untuk menunjang

perkuliahan. Namun yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan fitur-fitur yang sesuai dengan maksud peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Windi Khoirunnisa Hasibuan, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Nim 2016 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
- 2) Wina Andriani Harahap, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Nim 2016 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
- 3) Wita Soraya, mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam Nim 2016 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
- 4) Irwan Syaputra Sipahutar, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Nim 2016 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
- 5) Nadia Elena Siregar, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Nim 2016 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
- 6) Rizka Wardah Ritonga, mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Nim 2016 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

- 7) Asroito Hasibuan, mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Nim 2016 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
 - 8) Sepriani Nasution, mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Nim 2017 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
 - 9) Ade Eni Safitri, mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Nim 2016 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
 - 10) Humairoh Hasibuan, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Nim 2017 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
4. Hambatan yang ditemukan dalam menggunakan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan yaitu:
- a. Terbatasnya jaringan dan kuota. Faktor terbatasnya kouta karena dalam mengakses fitur-fitur yang dimaksud peneliti seperti *play books*, *Ipusnas*, dan *e-Perpustakaan IAIN Padangsidempuan* membutuhkan kuota yang lebih banyak dibanding fitur-fitur seperti *Whatsapp*, *Google*, dan sebagainya. Selain itu faktor lambatnya jaringan juga merupakan hambatan dalam pengaksesan atau pengaplikasian dari fitur-fitur tersebut.

- b. Kurangnya motivasi terhadap diri mahasiswa sendiri untuk menggunakan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan. Selain itu kurangnya pemahaman mahasiswa akan cara mengaplikasikan fitur-fitur tersebut.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merasa perlu untuk menyampaikan saran sebagai usaha meningkatkan minat penggunaan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan.

Adapun sumbangan saran-saran yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa agar lebih berminat dalam mengaplikasikan semua fitur yang ada dalam *Smartphone* untuk menunjang perkuliahan.
2. Para dosen hendaknya lebih mengarahkan agar mahasiswa menggunakan *Smartphone* untuk menunjang perkuliahan. Seperti dibuat seminar untuk para mahasiswa tentang fitur-fitur yang dapat menunjang perkuliahan mahasiswa. Agar mahasiswa tidak hanya terfokus dengan fitur yang mahasiswa ketahui saja.
3. Hendaknya pihak Fakultas memberikan password *WiFi* kepada semua mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan agar dapat mempermudah mahasiswa untuk mengakses dan mengunggah berbagai fitur yang dapat menunjang perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Saeful Muhtadi. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media. 2016
- Amalina Mazaya. *Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone Dengan Konsentrasi Belajar Pada Mahasiswa Keperawatan*. Yogyakarta: UMY. 2017
- Burhan Bungin. *Analisis Data Kualitatif Pemahaman Filosofis Dan Metodologi ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2005
- Derry Iswidharmanjaya. *Bila Si Kecil Bermain Gadget*. Jakarta: Beranda Agency. 2014
- Errika Dwi Setya Watie. "Komunikasi dan Media Sosial". Dalam Jurnal The Messenger Volume III Nomor I Tahun 2011
- Erfan Kurniawan. *Mahasiswa Upnormal "Sebuah Kompilasi Kehidupan Mahasiswa Berprestasi, Pergerakan, Dan Akademisi"*. Jakarta: Tim Redaksi Lingkar Inspirasi. 2011
- Fensila dkk. "Pengembangan Aplikasi Web Novel Independent Menggunakan e-book Reader Pada Mobile Device". Dalam Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi Volume III Nomor I Tahun 2011
- Gunawan Wibisono. *Teknik Pengodean Sistem Komunikasi Digital*. Bandung: Rekayasa Sains. 2010
- Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM. 1995
- Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 1998
- Morissan Dan Andi Corry Wardhani. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2010
- Moh. Natsir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2005
- Mutia Ajeng Prastiwi. "Efektivitas Aplikasi Ipusnas Sebagai Sarana Temu Balik Informasi Elektronik Perpustakaan Nasional Republik Indonesia". Dalam Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume I Tahun 2018
- Myta Widyastuti. *Penggunaan Aplikasi Duolingo Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Pada Tenaga Pengajar Bimbingan Belajar Omega Sains Institut*. Dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume I Nomor II Tahun 2018
- Novi Kurnia dkk. *Literasi Digital Keluarga "Teori dan Praktik Pendampingan Orangtua Terhadap Anak Dalam Berinternet"*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2019
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2009

- Redy Febrian. *“Perilaku Belajar Mahasiswa Pecandu Smartphone Di Jurusan Sosiologi Psikologi Universitas Negeri Padang”*. Dalam Jurnal Persepektif Kajian Sosiologi Dan Pendidikan Volume II Nomor IV Tahun 2019
- Rulli Nasrullah. *Teori Dan Riset Media Siber*. Jakarta: Prenada Media Group. 2014
- Saverin. *Teori Komunikasi “Sejarah, Metode, Dan Terapan Di Dalam Media Massa”*. Jakarta: Kencana. 2011
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006
- Susanto. *“Buku Digital Sebagai Solusi Alternatif Untuk Mengurangi Dampak Negatif Industri Buku Indonesia Pada Lingkungan”*. Dalam Jurnal Dimensi Seni Rupa Dan Desain Volume XVI Nomor I Tahun 2019
- Wawan Setiawan. *Era Digital Dan Tantangannya*. Bandung: Universitas Pendidikan Nasional. 2019
- W.J.S Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2007

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul "Penggunaan *Smartphone* Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan", maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengamati kegiatan mahasiswa saat melakukan proses perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
2. Mengamati saat mahasiswa mengerjakan tugas berupa makalah yang diberikan dosen di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
3. Mengamati keaktifan mahasiswa dalam menggunakan *Smartphone* di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Mengamati pemanfaatan fitur- fitur dalam *Smartphone* yang digunakan mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara kepada Mahasiswa

1. Apakah saudara /i menggunakan *Smartphone*?
2. Sudah sejauh mana saudara /i menggunakan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan ?
3. Aplikasi apa saja yang saudara /i gunakan dalam menunjang perkuliahan ?
4. Apa yang paling sering saudara /i buka ketika menggunakan *Smartphone* ?
5. Apakah saudara /i sudah menggunakan fitur-fitur *Smartphone* yang menunjang perkuliahan secara optimal !
6. Apa faktor penghambat saudara /i dalam menggunakan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan ?

B. Wawancara kepada Dosen atau Tenaga Kependidikan

1. Sudah sejauh mana Bapak /Ibu melihat mahasiswa menggunakan *Smartphone* sebagai penunjang perkuliahan ?
2. Aplikasi apa saja yang Bapak /Ibu gunakan dalam menunjang perkuliahan ?
3. Apakah Bapak /Ibu sudah menggunakan fitur-fitur *Smartphone* yang menunjang perkuliahan secara optimal !

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan Ibu Risdawati Siregar



Wawancara dengan Sepriani Nasution, Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam



Wawancara dengan Ratna Ariani Sirega, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam



Wawancara dengan Riadoh Lubis, Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam



Wawancara dengan Wina Andriani Harahap, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam



Wawancara dengan Ade Eni Safitri, Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam



Wawancara dengan Bapak Ali Amran Hasibuan



Wawancara dengan Irwan Syaputra Sipahtar, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam



Wawancara dengan Wita Soraya Sihotang, Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam

